

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar–standar spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Dengan demikian, dalam menyelenggarakan pendidikan vokasional, Politeknik Negeri Jember melaksanakan salah satu kegiatan pendidikan yaitu Kegiatan Magang. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa sesuai dengan bidangnya, khususnya pada Produksi Tanaman Perkebunan.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PTPN XII Kebun Pancur Angkrek yang merupakan salah satu unit perusahaan yang bergerak di bidang komoditi kopi Arabika dengan luas area sebesar 1.639,85 Ha. Kebun Pancur Angkrek berlokasi di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dalam melakukan pengawasan dan penjaminan mutu, PTPN XII Kebun Pancur Angkrek melakukan kegiatan pengujian cup taste pada kopi untuk menjamin kopi yang dihasilkan tidak terdapat penyimpangan citarasa.

Kopi merupakan salah satu produk agroindustri yang memiliki prospek baik untuk dikembangkan pada pasar nasional dan internasional (Putri dkk., 2018). Data sementara indonesia tercatat sebagai produsen kopi terbesar keempat di dunia pada tahun 2019/2020 setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia dengan total produksi 11,4 juta karung biji kopi berukuran 60 kg, sehingga dapat disimpulkan bahwa indonesia berpotensi besar pada komoditas kopi (International Coffee Organization, 2020). Menurut data Direktorat Jenderal

Perkebunan hasil produksi kopi di Indonesia pada tahun 2022 yaitu sebesar 1.262.590 ton kopi nasional. Permintaan kopi oleh negara konsumen saat ini telah didasarkan pada kualitas rasa sehingga semakin baik rasanya maka semakin besar pula permintaan pasar dan harga kopi itu sendiri (Adam dkk., 2022)

Terdapat tiga jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia yakni Arabika, Liberika dan Robusta, jenis kopi Arabika merupakan varietas kopi yang paling banyak diminati (Nikmawati dkk, 2020). Aroma , rasa dan tekstur biji kopi panggang yang diinginkan oleh penikmat kopi terutama berasal dari proses pemanggangan, mengakibatkan perubahan besar pada kedua komposisi kimia dan sifat fisik. Perubahan yang dihasilkan memiliki dampak langsung pada persyaratan proses penyangraian sempurna, sifat organoleptic dan efek fisiologis dari kopi (Floegel *dalam* Adam, 2022). Suksesnya agribisnis kopi di Indonesia disebabkan dengan adanya dukungan oleh berbagai pihak dalam proses produksi kopi, pengolahan serta pemasaran pada pasar internasional. Peningkatan kualitas biji kopi yang dihasilkan terus dilakukan agar kualitas komoditas biji kopi Indonesia dapat bersaing pada pasar internasional.

Kualitas kopi Arabika yang baik didapat dengan cara menyangrai atau roasting kopi dengan tepat, roasting sendiri merupakan proses pembentukan rasa dan aroma pada biji kopi. Cara mengetahui bahwa cita rasa kopi yang baik dapat dilakukan dengan pengujian cita rasa secara *Cupping Test*. Metode Cupping Test adalah cara mengevaluasi cita rasa yang dihasilkan dari kopi, dikarenakan karakteristik rasa yang dimiliki setiap kopi berbeda. Metode Cupping Test digunakan untuk mendapatkan mutu cita rasa kopi yang berkualitas melalui evaluasi sensoris (Yulia, 2018).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum meliputi :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus meliputi :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Manfaat untuk mahasiswa
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije

- 1) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- 2) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternative solusi – solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Kegiatan ini di laksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek Bondowoso, Jawa Timur.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan :

Kantor atau pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 – 13.30 WIB
2. Jumat : 06.00 – 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 – 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 – 12.30 WIB
2. Jumat : 05.00 – 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 – 12.30 WIB

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Kebun Pancur Angkrek adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan magang dengan mengikuti keadaan yang terdapat di Kebun Pancur Angkrek PTPN XII, Sumber canting, Botolinggo, Bondowoso.

#### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Diskusi dengan Pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan, melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait didalam kegiatan lapangan tersebut.

#### 1.4.4 Metode Pustaka

Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing lapang. Sehingga Mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Pancur Angkrek dengan cara mendapatkan penjelasan antara Pembimbing lapang dengan Mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

#### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk

mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.